



Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Asset Turn Over (Tato) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Equity (Roe) Pada PT. Tempo Scan Pasific, Tbk Periode Tahun 2014-2023

The Influence Of Current Ratio (Cr), Total Asset Turn Over (Tato) And Debt To Equity Ratio (Der) On Return On Equity (Roe) At PT. Pacific Scan Tempo, Tbk Period 2014-2023

Anisa Salsabila^{1*}, Shelby Virby²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : anisasalsabila000325@gmail.com^{1*}, shelby01364@unpam.ac.id²

Article history :

Received : 28-01-2025
Revised : 29-01-2025
Accepted : 01-02-2025
Published: 03-02-2025

Abstract

This study aims to determine the effect of Current Ratio (CR), Total Asset Turn Over (TATO) and Debt to Equity Ratio (DER) on Return On Equity (ROE) at PT. Tempo Scan Pasific. Tbk for the period 2014 - 2023. The type of research used is quantitative. The methods used include: Descriptive Analysis, Classical Assumption Test (Normality, Heteroscedasticity, Autocorrelation), Multiple Linear Test, Hypothesis Test (T Test and F Test), The population used in this study is PT. Tempo Scan Pasific. Tbk. The data in this study were processed using IBM SPSS software version 25. The results of this study indicate that the Current Ratio (CR) partially has no effect on Return On Equity (ROE) this is evidenced by t count 1.128 < t table 1.94818 with a significance value of 0.302 > 0.05 which indicates that H1 is rejected H0 is accepted. Total Asset Turn Over (TATO) partially has a significant effect and has a negative pattern on Return On Equity (ROE) this is proven by t count -3.568 < t table 1.94818 with a significance value of 0.012 > 0.05 which indicates that H2 is accepted H0 is rejected. Debt to Equity Ratio (DER) partially has a significant effect and has a negative pattern on Return On Equity (ROE) this is proven by t count -1.105 < t table 1.194818 with a significance value of 0.311 > 0.05 which indicates that H3 is accepted H0 is rejected. Simultaneously (F Test) shows that Current Ratio (CR), Total Asset Turn Over (TATO) and Debt to Equity Ratio (DER) simultaneously have a significant influence on Return On Equity (ROE) with F count 5.524 > F table 4.76 with a significant value of 0.302 > 0.05 indicating that H4 is rejected and H0 is accepted.

Keywords: CR, TATO, DER and ROE

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Tempo Scan Pasific. Tbk periode 2014 – 2023. Jenis penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif. Metode yang digunakan meliputi: Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Normalitas, Multikoleniaritas, Heterokedastisitas, Autokorelasi), Uji Koefisien Determinasi, Uji Linear Berganda, Uji Hipotesis (Uji T dan Uji F), Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu PT. Tempo Scan Pasific. Tbk. Data dalam penelitian ini diolah menggunakan *software* IBM SPSS versi 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) hal ini di buktikan dengan $t_{hitung} 1,128 < t_{tabel} 1,94818$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,302 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_1 ditolak H_0 diterima.



Total Asset Turn Over (TATO) secara parsial berpengaruh signifikan dan berpola negative terhadap *Return On Equity* (ROE) hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} -3,568 < t_{tabel} 1,94818$ dengan nilai signifikansi $0,012 > 0,05$ yang menunjukkan H_2 diterima H_0 ditolak. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan dan berpola negative terhadap *Return On Equity* (ROE) hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} -1,105 < t_{tabel} 1,194818$ dengan nilai signifikansi $0,311 > 0,05$ yang menunjukkan H_3 diterima H_0 ditolak. Secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terdapat pengaruh dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) dengan $F_{hitung} 5,524 > F_{tabel} 4,76$ dengan memiliki nilai signifikan $0,302 > 0,05$ menunjukkan H_4 ditolak dan H_0 diterima.

Kata Kunci : CR, TATO, DER dan ROE

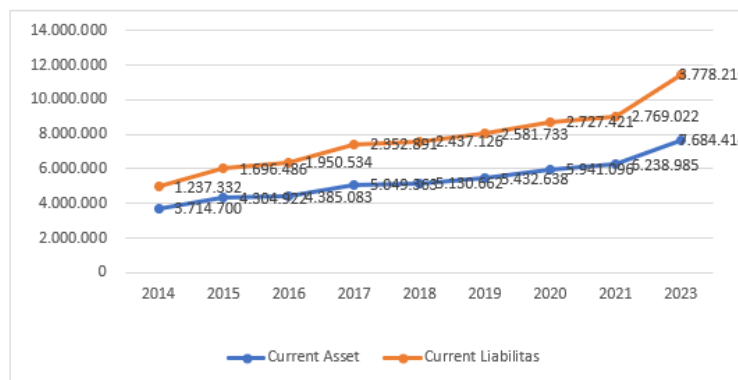
PENDAHULUAN

Dalam hal ini, penulis akan melakukan penelitian untuk mengevaluasi kinerja profitabilitas PT. Tempo Scan Pacific Tbk periode 2014-2023, penelitian ini akan menganalisis beberapa rasio keuangan *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn over* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE). Analisis ini akan bertujuan untuk mengidentifikasi tren dan pola dalam kinerja keuangan pada perusahaan serta mengukur sejauh mana rasio-rasio tersebut mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan

Tabel 1.1
Perkembangan *Current Ratio* (CR)
PT. Tempo Scan Pasific. Tbk periode 2014-2023
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Current Asset	Curren Liabilitas
2014	Rp 3.714.700	Rp 1.237.332
2015	Rp 4.304.922	Rp 1.696.486
2016	Rp 4.385.083	Rp 1.950.534
2017	Rp 5.049.363	Rp 2.352.891
2018	Rp 5.130.662	Rp 2.437.126
2019	Rp 5.432.638	Rp 2.581.733
2020	Rp 5.941.096	Rp 2.727.421
2021	Rp 6.238.985	Rp 2.769.022
2022	Rp 7.684.414	Rp 3.778.216
2023	Rp 7.591.846	Rp 3.250.094

sumber: Berdasarkan Laporan Keuangan PT. Tempo Scan Pasific. Tbk



Gambar 1.1
Current Asset dan Current Liabilitas
PT. Tempo Scan Pasific. Tbk Periode 2014-2023
(Dalam Jutaan Rupiah)

Berdasarkan data pada tabel dan gambar 1.1 diatas dapat dilihat perkembangan perusahaan pada PT. Tempo Scan Pasific. Tbk periode 2014-2023. Nilai *Current Asset* yang tertinggi dilihat

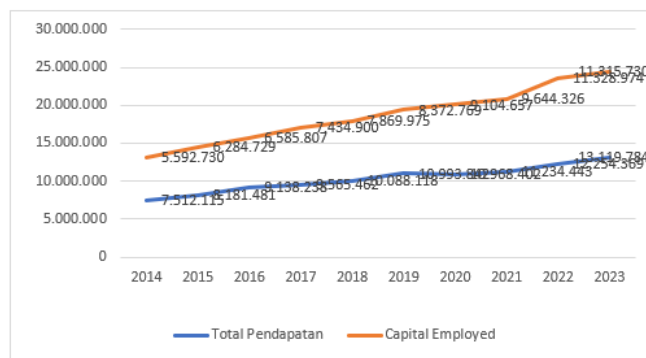


pada tahun 2022 sebesar Rp. 7.684 T. Lalu untuk melihat nilai terendah yaitu pada tahun 2014 sebesar Rp. 3.714.T. Sedangkan untuk nilai *Current Liabilitas* yang tertinggi dapat dilihat pada tahun 2022 sebesar Rp. 3.778 T. Lalu untuk melihat nilai yang terendah yaitu pada tahun 2014 sebesar Rp. 1.237 T.

Tabel 1.2
Perkembangan Total Aset Turn Over (TATO)
PT. Tempo Scan Pasific. Tbk periode 2014-2023
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Pendapaan	Capital Employed
2014	Rp 7.512.115	Rp 5.592.730
2015	Rp 8.181.481	Rp 6.284.729
2016	Rp 9.138.238	Rp 6.585.807
2017	Rp 9.565.462	Rp 7.434.900
2018	Rp 10.088.118	Rp 7.869.975
2019	Rp 10.993.842	Rp 8.372.769
2020	Rp 10.968.402	Rp 9.104.657
2021	Rp 11.234.443	Rp 9.644.326
2022	Rp 12.254.369	Rp 11.328.974
2023	Rp 13.119.784	Rp 11.315.730

sumber: Berdasarkan Laporan Keuangan PT. Tempo Scan Pasific. Tbk



sumber: Berdasarkan Laporan Keuangan PT. Tempo Scan Pasific. Tbk

Gambar 1.2
Total Pendapatan dan Capital Employed
PT. Tempo Scan Pasific. Tbk Periode 2014-2023
(Dalam Jutaan Rupiah)

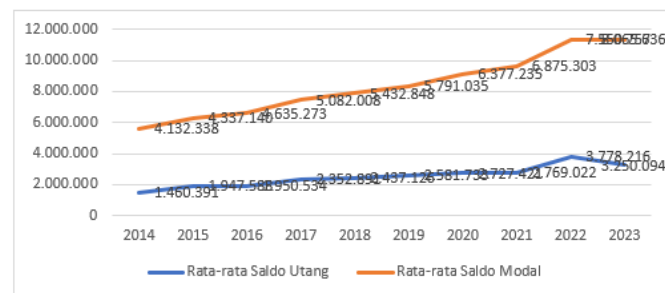
Berdasarkan data pada table dan gambar 1.2 diatas dapat dilihat bahwa Total Pendapatan tertinggi yaitu pada tahun 2023 sebesar Rp. 13.119 T dan untuk nilai terendah terdapat pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp. 7.512 T. Sedangkan nilai *Capital Employed* yang tertinggi tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 11.328 T dan untuk melihat nilai yang terendah terdapat pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp. 5.592 T



Tabel 1.3
Perkembangan Debt to Equity Ratio (DER)
PT. Tempo Scan Pasific. Tbk periode 2014-2023
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Rata-rata Saldo Utang	Rata-rata Saldo Modal
2014	Rp 1.460.391	Rp 4.132.338
2015	Rp 1.947.588	Rp 4.337.140
2016	Rp 1.950.534	Rp 4.635.273
2017	Rp 2.352.891	Rp 5.082.008
2018	Rp 2.437.126	Rp 5.432.848
2019	Rp 2.581.733	Rp 5.791.035
2020	Rp 2.727.421	Rp 6.377.235
2021	Rp 2.769.022	Rp 6.875.303
2022	Rp 3.778.216	Rp 7.550.757
2023	Rp 3.250.094	Rp 8.065.636

sumber: Berdasarkan Laporan Keuangan PT. Tempo Scan Pasific. Tbk



sumber: Berdasarkan Laporan Keuangan PT. Tempo Scan Pasific. Tbk

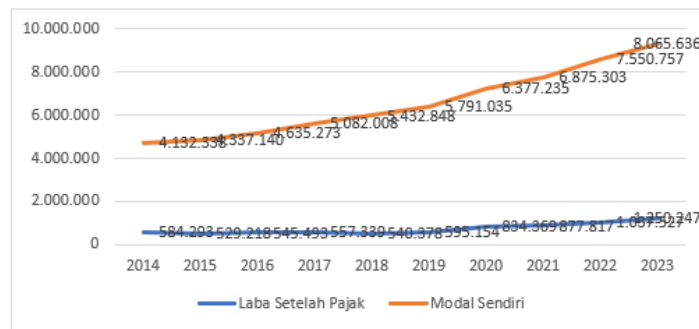
Gambar 1.3
Rata-rata Saldo Utang dan Rata-rata Saldo Modal
PT. Tempo Scan Pasific. Tbk Periode 2014-2023
(Dalam Jutaan Rupiah)

Berdasarkan data pada table dan gambar 1.3 diatas dapat dilihat nilai Rata-rata Saldo Utang tertinggi pada tahun 2022 sebesar Rp. 3.778 T dan untuk nilai terendah yaitu pada tahun 2014 sebesar Rp. 1.460 T. Sedangkan untuk nilai Rata-rata Saldo Modal tertinggi yaitu pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 8.065 T Sedangkan untuk nilai terendah pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp. 4.132 T.

Tabel 1.4
Perkembangan Returne On Equity (ROE)
PT. Tempo Scan Pasific. Tbk periode 2014-2023
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Setelah Pajak	Modal Sendiri
2014	Rp 584.293	Rp 4.132.338
2015	Rp 529.218	Rp 4.337.140
2016	Rp 545.493	Rp 4.635.273
2017	Rp 557.339	Rp 5.082.008
2018	Rp 540.378	Rp 5.432.848
2019	Rp 595.154	Rp 5.791.035
2020	Rp 834.369	Rp 6.377.235
2021	Rp 877.817	Rp 6.875.303
2022	Rp 1.037.527	Rp 7.550.757
2023	Rp 1.250.247	Rp 8.065.636

sumber: Berdasarkan Laporan Keuangan PT. Tempo Scan Pasific. Tbk



sumber: Berdasarkan Laporan Keuangan PT. Tempo Scan Pasific. Tbk

Gambar 1.4
Laba Setelah Pajak dan Modal Sendiri
PT. Tempo Scan Pasific. Tbk Periode 2014-2023
(Dalam Jutaan Rupiah)

Berdasarkan data pada table dan gambar 1.4 dapat dilihat nilai tertinggi dari Laba Setelah Pajak yaitu pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 1.250 T. dan untuk nilai terendah pada tahun 2015 sebesar Rp. 529.218 M. Sedangkan nilai tertinggi pada Modal Sendiri dapat dilihat pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 8.065 T dan untuk nilai yang terendah pada tahun 2014 sebesar Rp. 4.132 T

METODE PENELITIAN

1. Teknik Analisis Data

a. Uji Statistik Deskriptif

Metode analisis data yang digunakan penulis untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) , *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah dengan menggunakan analisis statistic atau sering disebut kuantitatif pendekatan deskriptif, merupakan statistic yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan serta mencari pengaruh antara variabel *independent* dan *dependent*.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan cara untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residunya. Menurut Kurniawan (2014:156) dapat dikatakan normal apabila nilai residu yang dihasilkan diatas nilai signifikan yang ditetapkan

2) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2012:105), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Salah satu kriteria untuk mendeteksi multikolinearitas pada sutau model adalah jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai Tolerance tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolnearitas



3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2012:139), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi Heteroskedastisitas yang dapat digunakan adalah dengan melihat pada Scatterplot dan dilihat apakah residual memiliki pola tertentu atau tidak

4) Uji Autokorelasi

Autokorelasi diartikan sebagai adanya korelasi antara data-data yang berurutan secara time series atau korelasi antara tempat yang berdekatan apabila datanya cross section

c. Uji Regresi Linier

Menurut Ridwan dan Sunarto (2011:113) analisis regresi linier berganda adalah suatu analisis peramalan nilai pengaruh dua (2) variabel bebas digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua (2) atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)

d. Uji Hipotesis

Menurut Priyatno (2012:139) uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2016:96) menyatakan bahwa pada dasarnya uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen

e. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Supardi (2013:188) Koefisien Determinasi menyatakan proporsi variasi keseluruhan dalam nilai variabel dependen yang dapat diterangkan atau di akibatkan oleh hubungan linier dengan variabel independen, sisanya diterangkan oleh variabel lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN**1. Analisis Statistic Deskriptif**

Tabel 4.5
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Deskriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
CR	10	203	300	229.50	28.672
TATO	10	108	139	125.10	9.655
DER	10	35	50	43.20	4.050
ROE	10	10	16	12.50	1.900
Valid N (listwise)	10				

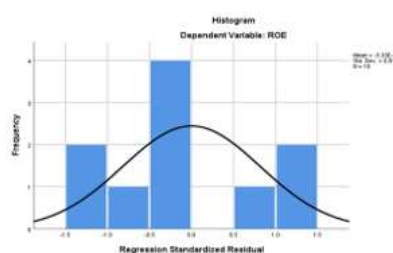
Sumber: Output SPSS 25



Berdasarkan tabel 4.5 di atas dengan jumlah N sebanyak 10 menunjukkan bahwa penelitian ini CR memiliki nilai minimum sebesar 203 dan nilai maksimum 300 dengan nilai rata-rata 229.50 dan standar deviasi sebesar 28.672. Sedangkan TATO memiliki nilai minimum sebesar 108 dan nilai maksimum sebesar 139 dengan nilai rata-rata 125.10 dan standar deviasi sebesar 9.655. Sedangkan DER memiliki nilai minimum sebesar 35 dan nilai maksimum 50 dengan nilai rata-rata 43.20 dan standar deviasi 4.050. Sedangkan ROE memiliki nilai minimum sebesar 10 dan nilai maksimal sebesar 16 dengan nilai rata-rata 12.50 dan standar deviasi sebesar 1.900

2. Uji Asumsi Klasik

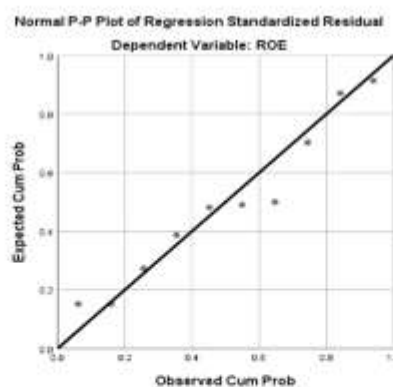
a. Uji Normalitas



Sumber: Output SPSS 25

Gambar 4.6
Regression Standardized Residual

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal yaitu bentuk simetris tidak meleceng ke kanan atau ke kiri. Maka dari itu, dapat diambil Kesimpulan bahwa data observasi memenuhi asumsi normalitas.



Sumber: Output SPSS 25

Gambar 4.7
Normal Probability Plot

Dari gambar 4,7 di atas, kita dapat melihat bahwa titik plot pada plot probabilitas normal dari grafik residual terstandarisasi regresi selalu mengikuti garis diagonal. Oleh karena itu, sebagai dasar atau pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas teknik probabilitas plot, dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal



Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.97972776
Most Extreme Differences	Absolute	.201
	Positive	.201
	Negative	-.117
Test Statistic		.201
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa uji Kolmogorov-Smirnov test hasil transformasi data memiliki nilai signifikansi 0.200 yang berarti $p > 0.05$ maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

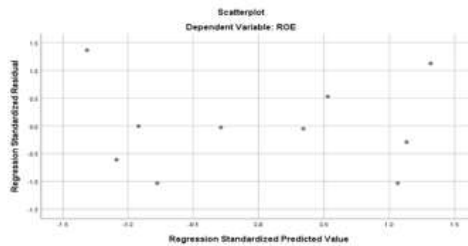
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	.367	2.722
	TATO	.845	1.184
	DER	.383	2.613
a. Dependent Variable: ROE			

Sumber: Output SPSS 25

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai Tolerance dan lawannya Variance Inflation Factor (VIF). “nilai Cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai Tolerance $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 . “(Ghozali, 2016). Pada tabel diatas nilai Tolerance $\geq 0,10$ atau nilai VIF ≤ 10 . Artinya data tersebut menunjukkan tidak adanya masalah multikoleniaritas. Maka dapat disimpulkan bahwa VIF *Current Ratio* (CR) adalah 2.722. *Total Asset Turn Over* (TATO) adalah 1.184 dan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah 2.613 dengan demikian nilai tersebut lebih kecil dari 10 dan hasil dari tolerance pada *Current Ratio* (CR) adalah 0.367. *Total Asset Turn Over* (TATO) adalah 0.845 dan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah 0.383 demikian nilai tersebut tidak kurang dari 0,10 jadi disimpulkan tidak ada masalah multikolinearitas pada model ini, sehingga model regresi dapat digunakan.



c. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS 25

Gambar 4.8
Grafik Scatterplot

Titik-titiknya tersebar dalam pola acak, tidak membentuk pola tertentu, dan berada di bawah nilai 0. Artinya model regresi ini tidak terdapat heteroskedastisitas sehingga model ini layak digunakan dalam penelitian ini.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.8
Durbin-Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.857 ^a	.734	.601	1.200	1.531
a. Predictors: (Constant), DER, TATO, CR					
b. Dependent Variable: ROE					

Sumber: Output SPSS 25

Dari hasil uji *Durbin-Watson* dapat diperoleh nilai sebesar 1.531. penelitian ini menggunakan jumlah sampel (n=10) dan jumlah variable bebas sebanyak (k=3) maka nilai pada table DW adalah 3,4747 (dL = 0,5253) dan 1,9837 (dU = 2,0163). Hal ini berarti $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi negatif.

3. Uji Asumsi Regresi Linier

Tabel 4.9
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.288	12.435		2.757	.033
	CR	.026	.023	.392	1.128	.302
	TATO	-.161	.045	-.817	-3.568	.012
	DER	-.176	.160	-.376	-1.105	.311

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Output SPSS 25

- a. Nilai konstanta di atas adalah sebesar 34,288 yang dapat diartikan bahwa jika *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Debt to Equity Ratio* adalah 0 maka *Return On Equity* (34,288)
- b. Variabel CR memiliki nilai koefisien regresi yang bertanda positif yaitu sebesar 0,026. Hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan satu-satuan pada perubahan *Current Ratio* dengan



asumsi variabel lainnya tetap, maka *Return On Equity* akan mengalami perubahan sebesar 0,026.

- c. Variabel TATO memiliki nilai -0,161. Hal ini berarti bahwa setiap perubahan satu-satuan pada saat mengukur efisiensi perusahaan dengan menggunakan asetnya, maka *Total Asset Turn Over* akan mengalami perubahan yaitu sebesar -0,161.
- d. Variabel DER bernilai -0,176. Dan berada di negative menyatakan bahwa setiap kali terjadi peningkatan sebesar 1 kali pada perubahan *Debt to Equity Ratio* dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka *Debt to Equity Ratio* akan mengalami perubahan sebesar -0,176.

4. Uji hipotesis

Tabel 4.10
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.288	12.435		2.757	.033
	CR	.026	.023	.392	1.128	.302
	TATO	-.161	.045	-.817	-3.568	.012
	DER	-.176	.160	-.376	-1.105	.311

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Output SPSS 25

- a. Pada variabel *Current Ratio* (X_1) diatas memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,128, sedangkan t_{tabel} nya dengan signifikansi 5% (0,05) dan tingkat kebebasan (df) $n-k = 10 - 4 = 6$ adalah sebesar 1,94818 dengan melakukan perbandingan yaitu $t_{hitung} 1,128 < t_{tabel} 1,94818$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Nilai signifikan sebesar $0,302 > 0,05$ dimana variabel *Current Ratio* (X_1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel *Return On Equity* (Y).
- b. Pada *Total Asset Turn Over* (X_2) diperoleh t_{hitung} sebesar -3,568. Sedangkan t_{tabel} nya dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) dan tingkat kebebasan (df) $n-k = 10-4 = 6$ adalah sebesar 1,94818 dengan melakukan perbandingan yaitu $t_{hitung} \quad | - 3,568 | < t_{tabel} 1,94818$ maka H_0 diterima, H_a ditolak. Nilai signifikan sebesar $0,012 > 0,05$ dimana variabel *Total Aset Turn Over* (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap variabel *Return On Equity Ratio* (Y).
- c. Pada variabel *Debt to Equity Ratio* (X_3) diperoleh t_{hitung} sebesar -1.105. Sedangkan t_{tabel} nya dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) dan tingkat kebebasan (df) $n-k = 10-4 = 6$ adalah sebesar 1,94818. Dengan melakukan perbandingan yaitu $t_{hitung} -1,105 < t_{tabel} 1,94818$ maka H_0 diterima, H_a ditolak. Nilai signifikan sebesar $0,311 > 0,05$ dimana variabel *Debt to Equity Ratio* (X_3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan berpola negatif terhadap *Return On Equity Ratio* (Y).



Tabel 4.11
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23.861	3	7.954	5.524	.037 ^b
	Residual	8.639	6	1.440		
	Total	32.500	9			

a. Dependent Variable: ROE
b. Predictors: (Constant), DER, TATO, CR

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.11 diatas diperoleh F hitung sebesar 5,524 maka nilai F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} $5,524 > 4,76$ dan nilai signifikansi lebih besar dari syarat signifikansi yaitu $0,037 > 0,05$. Hal ini memberikan penjelasan bahwa variabel *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Yang berarti bahwa “*Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terdapat pengaruh dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE)”.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.12
Hasil Analisis Koefisiensi Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.857 ^a	.734	.601	1.200

a. Predictors: (Constant), DER, TATO, CR
b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Output SPSS 25

Dapat dilihat dari hasil diatas, maka diketahui nilai koefisien determinasi variabel *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,601. Artinya bahwa ketiga variabel *independent* mempunyai kontribusi sebesar 60,1% terhadap variabel *Return On Equity* (ROE). Sedangkan sisanya sebesar 39,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini

Dengan kata lain, *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) bukan satu-satunya faktor yang mempunyai pengaruh *Return On Equity* (ROE), namun terdapat variabel lain yang juga memiliki kontribusi dalam meningkatkan *Return On Equity* (ROE).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji pengolahan data dan penelitian diatas maka didapatkan hasil berikut

1. Dari hasil penelitian *Current Ratio* (CR) menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki t hitung sebesar 1,128 dan nilai signifikansi sebesar 0,302. Sedangkan t tabel sebesar 1,94818 . Sehingga dapat diketahui bahwa $1,128 < 1,94818$ dan tingkat signifikansi $0,302 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Hal ini sama dengan jurnal “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Trun Over* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Sub Sektor



Perdagangan Besar (Barang Produksi dan Barang Konsumsi) di Bursa Efek Indonesia. Oleh Melania Lini Kristanti. Jurnal:FinAcc Vol2. Nomor 09 Januari 2018

2. Dari hasil penelitian *Total Asset Turn Over* (TATO) menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki t_{hitung} sebesar $-3,568$ dan nilai signifikansi sebesar $0,012$. sedangkan t_{tabel} sebesar $1,94818$. Sehingga dapat diketahui bahwa nilai $-3,568 < 1,94818$ dan tingkat signifikansi $0,012 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Equity*. Hal ini sama dengan jurnal “Pengaruh Total Asset Turn Over (TATO) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada PT> Indosat,Tbk Periode 2012-2022. Oleh Eksis Alfira Sari. Skripsi Universitas Pamulang Tangerang Selatan 2023.
3. Dari penelitian *Debt to Equity Ratio* diperoleh t_{hitung} sebesar $-1,105$ dengan nilai signifikan sebesar $0,311$. Sehingga dapat diketahui $-1,105 < 1,94818$ dan berdasarkan hasil signifikansi adalah $0,311 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dan pola negatif antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*. Hal ini sama dengan jurnal “Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Total Asset Turn Over terhadap Return On Equity pada Perusahaan Consumer Goods Industry. Oleh Indah Astry Wahyuni Sagala, Chatrine J Pane, dkk. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi,20(3) Oktober 2020
4. Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan pada uji F adalah $5,524$. Dengan demikian nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $5,524 > 4,76$ dan nilai signifikansinya lebih besar dari syarat signifikansi yaitu $0,302 > 0,05$. Hal ini menjelaskan mengapa variabel *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh dan signifikansi secara simultan terhadap *Return on Equity* (ROE). Hal ini sama dengan jurnal “Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity pada PT. Aneka Tambang, Tbk Periode 2010-2020. Oleh Asep Muhammad Lutfi, Della Virina Regina Universitas Pamulang Tangerang Selatan banten Vo, 2, Nomor 3 Juli 2022

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, D., Harjito dan Martono. 2013. Manajemen Keuangan, Edisi Kedua.
- Agus, Sartono. 2015. Manajemen Keuangan:TeoridanAplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE
- Albert Kurniawn. 2014. Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis: TORI< Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis. BandungL Alfabeta.
- Hery, 2018. Analisis Laporan Keuangan : integrated and Comprehensive Edition. Cetakan Ketiga. PT . Gramedia : Jakarta.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2013. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan, Edisi ke 6, PT. Raja Grafindo Persada Jakarta .
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada



- Kasmir. 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia (teori dan praktik). Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
Yogyakarta :EKONISA
- Fransiska, F. (2018). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Inventory Trunover* terhadap *Return On Equity* pada SUB Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc* Vol 3, No.33. juli 2018.
- Kristanti Lini, M. (2018) . Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan sub sektor perdagangan besar (Barang Produksi dan Barang Konsumsi) di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal: Fin Acc* Vol 2. No 09. Januari 2018.
- Kristanti Lini, M. (2018). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Trunover* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan SUB Sektor Perdagangan Besar (Barang Produksi dan Barang Konsumsi) di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinACC* Vol 2. No. 09, Januari 2018.
- Maulana, M., Indraswari, T. (2023). Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Return on Equity* Pada Perusahaan PT. Sat Nusapersada Tbk Periode 2012-2021. *Jurnal Ilmia Swara Manajemen*. Vol 3. 1 Maret 2023 (184-196).
- Mawarni Nur, A & Kusjono, G. (2021). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. pan Pasific Insurance Tbk. Tahun 2011-2018. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, Vol 4, No. 1, Januari 2021 (76-85).
- Oktaviani Fuji, R., Adzhari, P. (2024). Pengaruh *Cash Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Return On Equity*. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan (JKPT)* Volume1, No 3- Maret 2024.
- Pongrangga Adriani, R., Dzulkirom, M., & Saifi, M. (2015). Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Trunover* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan SUB Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI oeride 2011-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol 25. No 2. Agustus 2015.
- Regina Virina, D., Lutfi Muhammad, A. (2022). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* pada PT. Aneka Tambang Tbk Peride 2010-2020. *Jurnal PERKUSI (Pemasaran, Keuangan & Sumber Daya Manusia)*, Volume 2, Nomor 3, Juli 2022
- Rolanda, I., Laksmiwati, M., & Ulfrianti, N. (2022). Pengaruh *current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Trunover* terhadap *Terurn On Equity* (Studi Empiris pada Perusahaan SUB Sektor Advertisting, Printing dan Media di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020). *Jurnal* Vol 11 No 1. April 2022 ISSN 252-6226.
- Sagala Wahyuni, I., Pane J, C., Yolanda, E., Yanti Firda, N., & Panggabean Sabrina, M. (2020). Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Total Asset Trunover* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan *Custemer Goods Industry*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), Oktober 2020, 856-861. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepala Masyarakat Universitas Batanghari Jambi ISSN 1411-8939 (Online), ISSN 2549-4236 (Print).



Sari Alfira, E. (2023). Pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Indosat Tbk Periode 2012-2021. Skripsi Universitas Pamulang Tangerang Selatan 2023.

Yanti, R., Ganar Bayu, Y. (2022). Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Pertamina (Persero) periode 2010-2019. Jurnal PERKUSI (Pemasaran, Keuangan & Sumber Daya Manusia), Volume 2, Nomor 1, Januari 2022.

<https://www.temposcangroup.com>

<https://www.unitedtractors.com> <https://scholar.google.com>

<https://wikipedia.com>

<https://gramedia.com>

<https://dspace.uui.ac.id>

<https://ortax.org/ketentuan-debt-to-equity-ratio-menurut-pajak>

<https://bit.ly/4iuPehU>

<https://bphn.go.id/>